

# Analisis Pengambilan Keputusan Konsumen Produk Laptop Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*

Roehilah

Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Kramat Raya No. 98, Senen, Jakarta Pusat 10450, Indonesia

e-mail korespondensi: roehilah0819@gmail.com

**Abstrak** - Banyaknya pilihan merek laptop membuat konsumen kebingungan dalam memilih merek laptop mana yang paling bagus, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rekomendasi merek laptop terbaik dengan memperhatikan factor- factor, seperti kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian melalui barang elektronik sebagai variable intervening pada pembelian laptop. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria dan alternatif yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih produk laptop. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kasus terhadap penggunaan laptop yang tinggal di Jakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang membandingkan tingkat kepentingan antara kriteria dan alternatif. Data dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan bantuan software Expert Choice. Hasil analisis AHP menunjukkan bahwa kriteria sistem operasi merupakan kriteria yang paling dipertimbangkan oleh pengguna laptop dalam memilih produk laptop, diikuti oleh kriteria harga, spesifikasi, daya tahan baterai, dan kualitas layar. Laptop acer terbukti menjadi operator penyediaan dan penggunaan yang paling diminati oleh masyarakat, karena memiliki bobot tertinggi pada setiap kriteria. Alternatif prosuk laptop selanjutnya yang dipilih secara berurutan adalah ASUS dan HP.

Kata Kunci : *Analytical Hierarchy Process*, *Expert Choice*, Pemilihan produk pada laptop

**Abstract** - *The many choices of laptop brands make consumers confused in choosing which laptop brand is the best, so this study aims to find out the best laptop brand recommendations by paying attention to factors, such as product quality and price on purchasing decisions through electronic goods as an intervening variable in buying a laptop . Therefore, this study aims to determine the criteria and alternatives considered by students in choosing a laptop product. This research was conducted using a case study on the use of laptops living in Jakarta, with a total sample of 100 students. Respondents were asked to fill out a questionnaire that compared the level of importance between the criteria and the alternatives. Data from the questionnaire were then analyzed using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method with the help of Expert Choice software. The results of the AHP analysis show that the operating system criteria are the criteria most considered by laptop users in choosing a laptop product, followed by the criteria for price, specifications, battery life, and screen quality. Acer laptops are proven to be the most preferred provision and use operator by the public, because they have the highest weight on each criterion. The next alternative laptop products selected sequentially are ASUS and HP.*

Keywords : *Analytical Hierarchy Process*, *Expert Choice*, *Selection of products on laptops*

## 1. Pendahuluan

Penelitian ilmiah ini akan melakukan penjelasan dalam teori yang diambil dari sebuah judul yang menjelaskan tentang Analisa pengambilan keputusan konsumen produk laptop acer dengan metode *analytical hierarchy process*. Perkembangan zaman yang semakin maju seperti sekarang ini membuat kebutuhan Masyarakat semakin meningkat. terlebih lagi didorong dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat. sebagai contoh, dengan adanya laptop segala kegiatan dapat dilakukan dengan cepat dan resiko kesalahan dapat dikurangi. Sekarang ini laptop merupakan kebutuhan dasar bagi Masyarakat baik untuk Pendidikan maupun aktifitas bisnis. Namun memilih laptop yang tepat sesuai kebutuhan dan anggaran keuangan nya bukan hal mudah karena perbandingan harga laptop pada setiap merek sangat bersaing serta setiap merek laptop memiliki fitur-fitur yang berbeda. Banyak pilihan laptop berdasarkan harga dan fitur yang bersedia dipasaran bisa menambah kebingungan untuk memilih nya. Setiap orang sering dihapkap sesuatu keadaan dimana orang tersebut harus memutuskan untuk memilih satu dari beberapa pilihan yang ada. Suatu masalah dalam kehidupan dapat diselesaikan dengan berbagai cara yang mungkin saja memberikan pemecahan masalah secara langsung atau memberi beberapa alternatif solusi untuk pemecahan sebuah masalah. pengambilan keputusan konsumen produk laptop ini adalah sebuah alternatif solusi atau alternatif tindakan dari sejumlah



alternatif dan kriteria yang secara efektif dan efisien. Pengambilan keputusan produk laptop ini berfungsi untuk beberapa hal antara lain, sebagai pemahaman komprehensif terhadap masalah, sebagai pemberian kerangka berfikir secara sistematis, dapat membimbing dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan kualitas suatu keputusan. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas suatu pengambilan keputusan terhadap konsumen dalam pemilihan laptop terbaik, dan dapat membantu Masyarakat dalam pemilihan laptop yang sesuai dalam keinginannya. Metode yang dipakai dalam pengambilan keputusan pemilihan laptop adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode tersebut dipilih karena adanya pengambilan keputusan yang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), atau merupakan suatu bentuk model pendukung keputusan dimana komponen utama adalah sebuah hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia, yakni dalam hal ini adalah orang yang mengerti dalam permasalahan laptop[1].

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan penyediaan produk laptop ini dianalisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* atau disebut (AHP) untuk menentukan Pengguna laptop yang bermerek acer ini diprioritaskan ke masing-masing faktor dalam keputusan, disetiap pembelian atau Pelanggan Suatu produk Laptop. Hal ini memungkinkan penyediaan Produk Laptop untuk mengatur strategi dalam menarik minat pengguna teknologi informasi dan komunikasi Produk Laptop meningkat dalam persaingannya[2].

## 2. Metode Penelitian

Definisi ahp (*Analytical Hierarchy Process*) merupakan suatu metode pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Metode pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang sebuah kompleks menjadi satu hirarki, Hierarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi-level dimana level pertama adalah tujuan yang diikuti level factor, kriteria, sub kriteria dan seterusnya kebawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan hirarki suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompok nya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis [3]. Berikut ini adalah gambar flowchart dalam sebuah tahapan penelitian.



Gambar 1. Flowchart tahapan penelitian

Tahapan penelitian berdasarkan gambar 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah: Langkah awal dalam penelitian adalah mengidentifikasi masalah atau topik yang akan diteliti. Identifikasi variabel penelitian yang akan diteliti dan diukur dalam konteks analisis pemilihan merk laptop. Variabel tersebut dapat mencakup faktor-faktor seperti harga, spesifikasi, system operasi, daya tahan baterai, dan kualitas layer.

2. Studi pustaka: Langkah selanjutnya adalah melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan informasi terkait topik penelitian. Sumber informasi yang digunakan dapat berupa buku, jurnal, artikel, maupun situs web. Data dapat diperoleh melalui survei, wawancara, atau sumber data sekunder seperti ulasan pengguna, atau data dari merk laptop.
3. Perumusan hipotesis: Setelah mempelajari literatur yang ada, peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai jawaban dari masalah yang diidentifikasi. Hipotesis harus dapat diuji kebenarannya melalui pengumpulan data.
4. Desain penelitian: Setelah merumuskan hipotesis, peneliti harus merancang desain penelitian yang terdiri dari tahapan-tahapan yang akan dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Desain penelitian harus disusun secara sistematis dan memperhatikan prinsip-prinsip penelitian.
5. Pengumpulan data: Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode yang telah ditentukan dalam desain penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, kuesioner, atau studi dokumentasi.
6. Analisis data: Setelah data terkumpul, peneliti harus menganalisis data dengan menggunakan teknik-teknik analisis yang sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Teknik-teknik analisis yang dapat digunakan antara lain statistik deskriptif, analisis regresi, analisis faktor, dan lain-lain.  
Dalam konteks metode AHP, langkah-langkah analisis data meliputi:
  - a. Membuat matriks perbandingan pasangan: Responden diminta untuk membandingkan dua faktor berbeda dalam hal kepentingannya terhadap pemilihan merk pada laptop. Hasil perbandingan tersebut digunakan untuk membentuk matriks perbandingan pasangan.
  - b. Menghitung bobot prioritas: Menggunakan perhitungan matematis dalam metode AHP, bobot prioritas untuk setiap faktor ditentukan. Hal ini mencerminkan tingkat kepentingan relatif dari setiap faktor terhadap keputusan pemilihan merk pada laptop.
  - c. Menghitung skor alternatif: Setelah bobot prioritas ditentukan, skor alternatif untuk setiap merk pada laptop dihitung berdasarkan bobot prioritas yang telah ditentukan.
7. Interpretasi hasil: Setelah data dianalisis, peneliti harus menginterpretasi hasil analisis dengan membandingkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Menganalisis dan menginterpretasikan hasil dari perhitungan bobot prioritas dan skor alternatif, hasil interpretasi harus dapat memberikan jawaban atas masalah yang diidentifikasi.

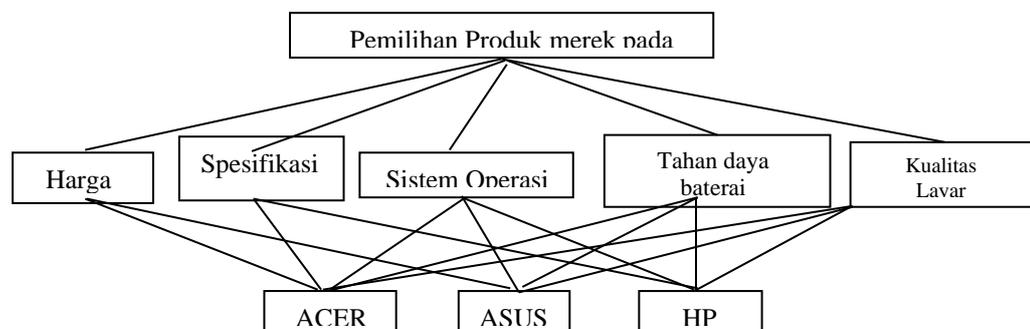
### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode *analytical hierarchy process* (AHP) dengan menggunakan perangkat lunak expert choice untuk menghasilkan dan mendiskusikan temuan penelitian. Pendekatan ini mengikuti prinsip-prinsip dasar seperti memecahkan masalah menjadi komponen-komponen terpisah (Decomposition), memberikan penilaian perbandingan antara komponen-komponen tersebut seperti (comparative Judgement), menyintesis prioritas dari penilaian tersebut (synthesis of priority), dan memastikan konsistensi dalam proses pengambilan keputusan (Consistency)[4].

#### 3.1 Decomposition

Dalam tahap ini, dilakukan pembagian masalah utama menjadi masalah yang lebih kecil. masalah tersebut direpresentasikan dalam bentuk hierarki yang terdiri dari 5 kriteria, yaitu harga, spesifikasi, sistem operasi, daya tahan baterai, dan kualitas layar. dan terdapat tiga alternatif merk pada laptop yaitu Acer, Asus, HP[5].

Tujuan kriteria dan alternatif pemilihan produk pada laptop dijelaskan pada gambar struktur hierarki berikut ini.



Gambar 2. Struktur Hierarki

Berikut adalah penjelasan mengenai kriteria yang digunakan dalam pemilihan produk pada laptop, yang terdiri dari lima factor yaitu, harga, spesifikasi, sistem operasi, daya tahan baterai dan kualitas layar.

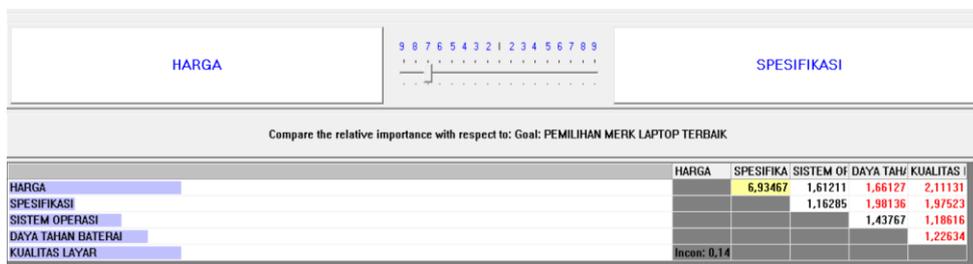
Tabel 1. Penjelasan kriteria pemilihan pada laptop

Kriteria	Penjelasan
Harga	Biaya yang harus dibayar untuk memperoleh sebuah laptop dan tarif yang ditetapkan untuk membeli sebuah
Spesifikasi	teknis yang menjelaskan Komponen-komponen laptop dengan deskripsi lengkap tentang fitur-fitur dan konfigurasi pada laptop dan rincian teknis yang memuat informasi mengenai spesifikasi laptop.
Sistem operasi	sistem operasional yang mengelola operasi pada perangkat komputasi portabel dan software yang menjalankan semua proses dan fungsi pada laptop.
Daya tahan baterai	ketahanan baterai yang menunjukkan berapa lama laptop dapat dioperasikan tanpa harus dihubungkan ke sumber daya listrik
Kualitas layar	kualitas layar, penjelasan:performa visual yang ditampilkan oleh layar laptop dan kemampuan layar dalam menyajikan gambar dengan detail yang tinggi pada laptop.

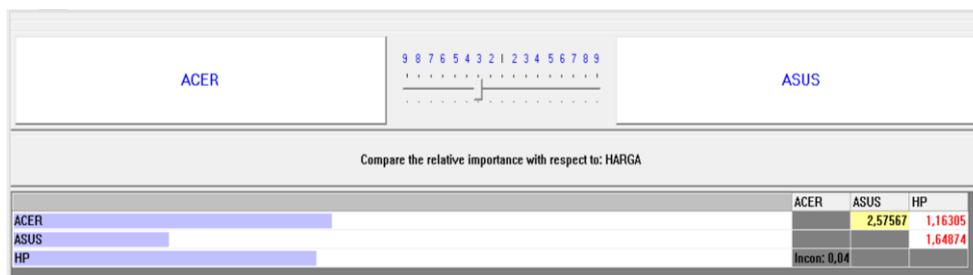
### 3.2. Comparative Judgement

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sample 100 mahasiswa dari universitas bina sarana informatika atau yang disebut (bsi) yang tinggal dijakarta sebagai responden. Reesponden ini memiliki pengalaman dalam penggunaan produk merek pada laptop untuk mendukung aktifitas online. sebuah kuesioner telah diisi oleh parah responden untuk mengumpulkan angka-angka yang akan digunakan dalam matriks perbandingan berpasangan. Matriks perbandingan berpasangan diisi dengan menggunakan angka-angka untuk merepresentasikan tingkat kepentingan relatif antara elemen-elemen. Setiap elemen dari kriteria dan alternatif dibandingkan satu sama lain, dan angka-angka yang dimasukkan ke dalam matriks perbandingan diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Dengan selanjutnya data yang dikumpulkan melalui kuesioner digunakan untuk mengisi matriks perbandingan berpasangan dan menentukan tingkat kepentingan relatif antara elemen-elemen dalam hierarki tersebut penilaian yang diberikan oleh para responden mencerminkan preferensi mereka terhadap kriteria-kriterria yang digunakan dalam pemilihan produk pada laptop[6]. Maka didapatkan gambar perhitungan rata-rata untuk masing-masing elemen menggunakan software *Expert Choice* sebagai berikut.

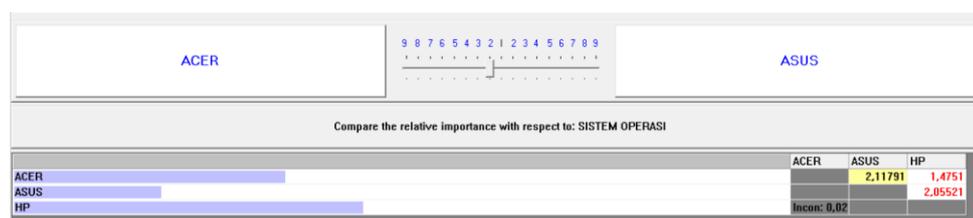
Proses perbandingan berpasangan antara elemen-elemen berdasarkan kriteria utama, kriteria harga dan kriteria spesifikasi dapat dilihat pada gambar 3, gambar 4, dan gambar 5.



Gambar 3. Perbandingan rata-rata kriteria utama

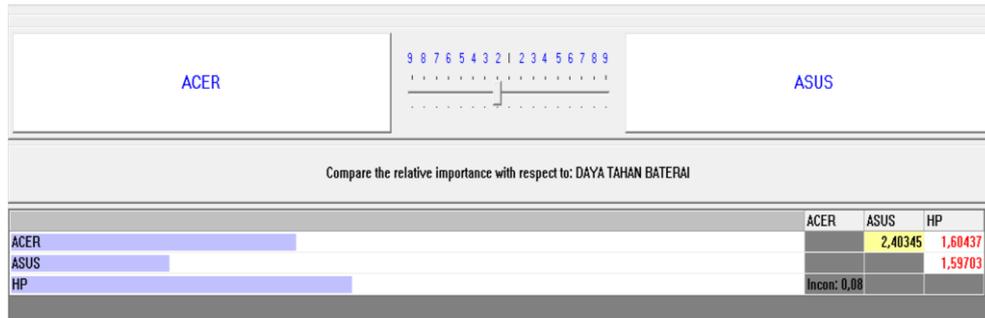


Gambar 4. Perbandingan rata-rata kriteria harga



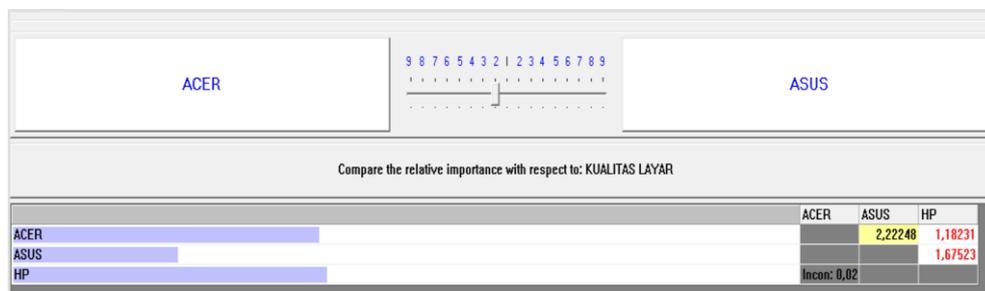
Gambar 5. Perbandingan rata-rata kriteria spesifikasi

Perbandingan berpasangan antar elemen berdasarkan kriteria sistem operasi dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Perbandingan rata-rata daya tahan baterai

Perbandingan berpasangan antar elemen berdasarkan kualitas layar dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Perbandingan rata-rata kriteria kualitas layar

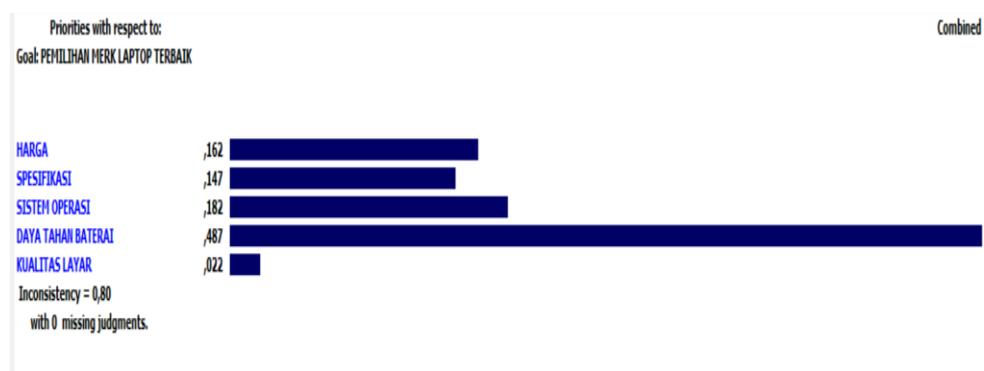
### 3.3. Synthesis of priority

Pada tahap setelah matriks perbandingan berpasangan dan Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari eigen vector atau nilai rata-rata (local priority) dari setiap matriks perbandingan adalah sebagai berikut: Menjumlahkan nilai dari setiap kolom pada matriks atau jumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom dalam matriks perbandingan berpasangan[7].

1. Membagi setiap nilai kolom dengan total kolom yang bersangkutan, bagi setiap nilai dalam kolom dengan total jumlah elemen dalam kolom tersebut. ini bertujuan untuk mendapatkan matriks yang ternormalisasikan[8].
2. Menjumlahkan nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen, jumlahkan nilai-nilai dalam baris tersebut. Proses *synthesis of priority* pada penelitian ini meliputi:

#### 3.3.1. Level 1 berdasarkan kriteria utama

*Eigen vector* untuk menentukan prioritas kriteria tertinggi dari kriteria utama Dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. *Vector eigen* kriteria utama

#### 3.3.2. Level 2 Berdasarkan Kriteria Harga

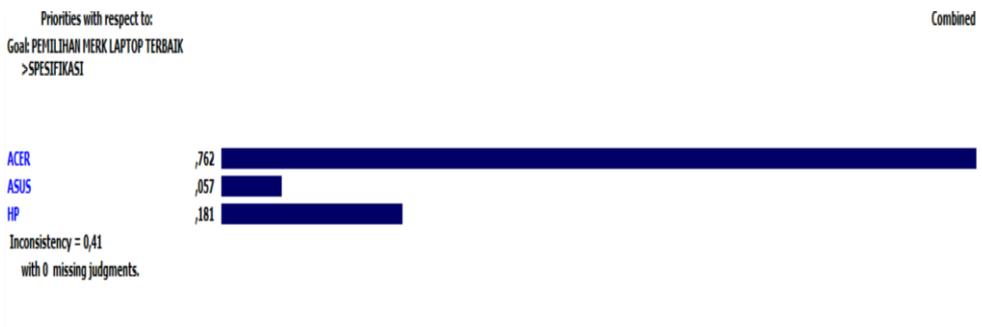
*Eigen vector* untuk menentukan prioritas kriteria tertinggi dari kriteria harga dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. *Vector eigen* kriteria harga

### 3.3.3. Level 2 Berdasarkan Kriteria Spesifikasi

*Eigen vector* untuk menentukan prioritas kriteria tertinggi dari kriteria spesifikasi Dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. *Vector eigen* kriteria spesifikasi

### 3.3.4. Level 2 Berdasarkan kriteria Sistem Operasi

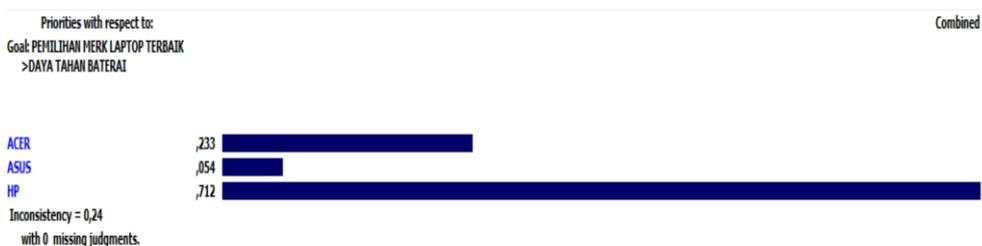
*Eigen vector* untuk menentukan prioritas kriteria tertinggi dari kriteria sistem operasi Dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. *Vector eigen* kriteria sistem operasi

### 3.3.5. Level 2 Berdasarkan kriteria Daya Tahan Baterai

*Eigen vector* untuk menentukan prioritas kriteria tertinggi dari kriteria daya tahan baterai Dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. *Vector eigen* kriteria daya tahan baterai

3.3.6. Level 2 Berdasarkan kriteria Kualitas Layar

*Eigen vector* untuk menentukan prioritas kriteria tertinggi dari kriteria kualitas layar Dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 13. *Vector eigen* kriteria kualitas layar

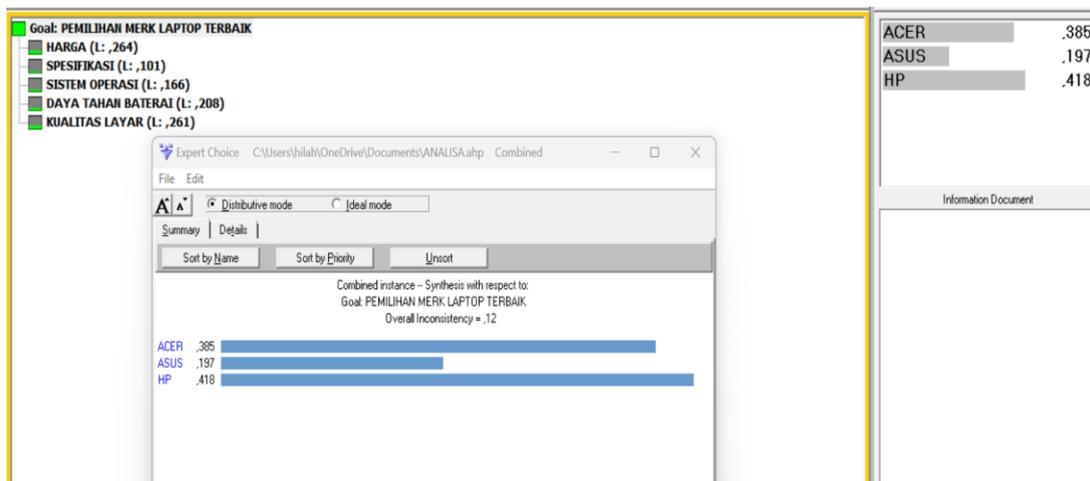
3.4 Consistency

Dalam metode Analytical hierarchy process (AHP) tahap *consistency* memiliki tujuan untuk mengevaluasi kebenaran nilai *eigen vector* yang diperoleh dari proses *synthesis of priority* yang telah dilakukan sebelum nya hal ini penting karena konsistensi dalam perbandingan relatif antara elemen-elemen dalam matriks perbandingan berpasangan sangat penting agar hasil analisis menjadi valid [9].

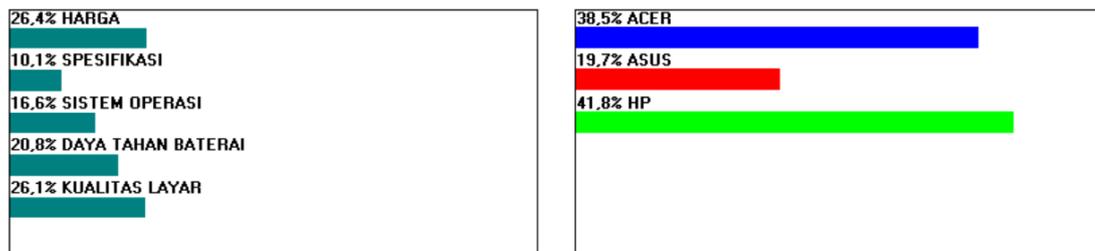
*Eigen vector* keputusan digunakan untuk menentukan pemilihan merek pada laptop terbaik dari pilihan alternatif ACER, ASUS, Dan HP berdasarkan lima kriteria, yaitu harga, spesifikasi, sistem operasi, daya tahan baterai, dan kualitas layar. *Eigen vector* adalah vector prioritas yang menggambarkan bobot relatif dari setiap alternatif dalam hubungannya dengan kriteria yang diberikan ditampilkan pada gambar 14, gambar 15 dan gambar 16.

Alts	Level 1	Prty
Percent ACER		38,5
ACER	HARGA (L: ,264)	,000
	SPESIFIKASI (L: ,101)	,063
	SISTEM OPERASI (L: ,166)	,080
	DAYA TAHAN BATERAI (L: ,208)	,103
	KUALITAS LAYAR (L: ,261)	,139
Percent ASUS		19,6
ASUS	HARGA (L: ,264)	,000
	SPESIFIKASI (L: ,101)	,023
	SISTEM OPERASI (L: ,166)	,043
	DAYA TAHAN BATERAI (L: ,208)	,057
	KUALITAS LAYAR (L: ,261)	,073
Percent HP		41,8
HP	HARGA (L: ,264)	,000
	SPESIFIKASI (L: ,101)	,051
	SISTEM OPERASI (L: ,166)	,102
	DAYA TAHAN BATERAI (L: ,208)	,123
	KUALITAS LAYAR (L: ,261)	,142

Gambar 14. Detail *synthesis results*



Gambar 15. Overall inconsistency dari *eigen vector* keputusan



Gambar 16. *Presentase eigen vector* keputusan

Dari analisis tersebut terlihat bahwa tiga entitas yang telah diberi bobot prioritas berdasarkan *vector eigen* keputusan berdasarkan gambar tersebut, sehingga dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Acer mendapatkan bobot prioritas lebih besar, yaitu 0.385, ini menandakan bahwa Acer memiliki tingkat prioritas yang paling tinggi dibandingkan dengan Asus dan HP [10].
2. Asus mendapatkan bobot prioritas ke dua, yaitu 0,197 ini menunjukkan bahwa ASUS memiliki tingkat prioritas lebih rendah dibandingkan dengan Acer.
3. HP mendapatkan bobot prioritas standar yaitu, 0.418 ini menunjukkan bahwa HP dianggap memiliki tingkat prioritas yang paling standar dibandingkan dengan Acer.

#### 4. Kesimpulan

Melalui AHP, ditemukan prioritas kriteria yang paling penting dalam menentukan laptop terbaik. Kriteria-kriteria tersebut meliputi harga, spesifikasi, sistem operasi, daya tahan baterai dan kualitas layar, dalam pemilihan produk laptop terbaik. Metode AHP dapat digunakan dalam sistem pengambilan keputusan untuk pemilihan jenis laptop. Metode ini membantu dalam menentukan prioritas utama dari berbagai kriteria yang ada serta alternatif-alternatif yang tersedia, sehingga memudahkan pengambilan keputusan dalam pemilihan jenis laptop yang optimal. Hasil perhitungan menggunakan metode AHP untuk menentukan bobot prioritas sangat tergantung pada tahap penilaian. Penilaian ini akan menghasilkan prioritas dalam pemilihan jenis laptop yang dilakukan, yang penting juga untuk memberikan nilai yang akurat dan sesuai pada setiap kriteria agar prioritas yang dihasilkan menjadi lebih valid dan dapat diandalkan dalam pemilihan pada laptop terbaik. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kriteria harga merupakan pemilihan laptop yang paling penting dalam pemilihan laptop, dengan bobot prioritas pada harga sebesar 0,264, selanjutnya kriteria spesifikasi mendapatkan peringkat terendah 0,101, diikuti oleh kriteria harga peringkat tertinggi yaitu 0,264, sistem operasi memiliki bobot prioritas sebesar 0,166, dan kualitas layar memiliki peringkat bobot ke dua sebesar 0,261. Penerapan metode AHP dalam sistem pengambilan keputusan untuk menentukan pemilihan laptop yang sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh pembeli dapat berhasil dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

#### Referensi

- [1] J. Ekombis Review -Jurnal, I. Ekonomi, D. Bisnis, Y. I. Ariska, ); Suprian, and F. Mukmin, "Penentuan Jasa Online Shop Menggunakan Metode AHP sebagai Pendukung Keputusan dalam Pembelian," *Journal Ekombis Review*, vol. 10, no. 1, pp. 87–95, 2022, doi: 10.37676/ekombis.v10i1.
- [2] S. Sory, N. B. Ginting, F. Rachmawati, and H. Artikel, "Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Game Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process hh Etnik : Jurnal Ekonomi-Teknik Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Game Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus di Warung Internet Edelweiss) Informasi Artikel," *Pages*, vol. 2, no. 3, 2023.
- [3] Sunarsa S, Handayani RI. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Untuk Karyawan Pada PT. Indotekno Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*. 2016 Aug 15;2(1):5-10.
- [4] N. Kannia, "Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)."
- [5] A. Purwanto, E. Prasetyaningrum, R. Pratama, and M. Haspianto, "Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Pemilihan Handphone Untuk Kebutuhan Mahasiswa".
- [6] F. Sidiq and F. Ariani, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Mobil Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)," 2022.
- [7] Suryatri A, Yunita Y, Junaidi A. Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Untuk Menentukan Pemilihan E-Marketplace. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*. 2019 Oct 25;11(2).
- [8] Azhar Zulfi. Faktor Analisis Prioritas Dalam Pemilihan Bibit Jagung Unggul Menggunakan Metode AHP. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (Sainteks)*. <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/460>. 2020 p.347-350

- [9] A. Paramita, F. A. Mustika, and N. Farkhatin, "Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Guru Terbaik Berdasarkan Kinerja dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)," *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 9–18, 2017, doi: 10.25077/teknosi.v3i1.2017.9-18.
- [10] P. K. Putri and I. Mahendra, "Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process ( Ahp ) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Rumah Di Kota Tangerang," *Jurnal Teknoinfo*, vol. 13, no. 1, pp. 36–40, 2019.